

Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Email: bimantara@mail.ugm.ac.id

Intisari

Tujuan – Penelitian ini bersifat studi kasus tunggal yang bertujuan menggali manfaat dari implementasi *Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC) yang tidak hanya sebagai teknik akuntansi untuk penentuan kos, namun metode terstruktur untuk menghasilkan informasi kos terukur yang diterapkan pada alur klinis stroke infark tanpa komplikasi di Rumah Sakit Akademik Universitas Gadjah Mada (RSA UGM). Diharapkan model penelitian ini dapat menunjukkan informasi kos secara terukur dan dapat melihat kesempatan untuk melakukan efisiensi pada proses alur klinis.

Metode Penelitian – Studi kasus eksplorasi tunggal digunakan penelitian ini untuk menganalisis implikasi penggunaan TDABC pada alur klinis. Penelitian ini menggunakan kerangka metodologis yang harus diuji dan dibandingkan dengan tarif *Indonesian Case-Based Groups* (INA-CBGs) dan menggunakan asumsi kos minimum untuk mengisolasi proses alur klinis.

Temuan – Selisih antara tarif rembes INA-CBGs pada Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan (BPJS) kategori PBI Kelas III dan kos alur klinis stroke infark tanpa komplikasi ialah positif Rp401.124,61. Analisis informasi kos sumber daya menunjukkan, terdapat empat kategori sumber daya yang menjadi pusat perhatian untuk upaya efisiensi, yaitu: obat dan bahan habis pakai, listrik, personel, dan tindakan.

Implikasi Penelitian – Rekomendasi peneliti ialah, menerapkan TDABC dengan pendekatan multi-kasus agar dapat menangkap variasi kos sumber daya pada alur klinis. Analisis kos sumber daya dapat memampukan manajer dalam mengelola sumber daya dengan lebih efektif.

Originalitas – Penelitian ini menghitung kos alur klinis menggunakan teknik TDABC kemudian menganalisis informasi kos yang dihasilkan teknik tersebut menggunakan Analisis Pareto untuk mengetahui prioritas efisiensi sumber daya. Hal ini dapat menjadi pedoman bagi rumah sakit dalam melakukan efisiensi sumber daya.

Kata Kunci: *Cost, Time-Driven Activity-Based Costing* (TDABC), alur klinis, *Indonesian Case-Based Groups* (INA-CBGs), BPJS Kesehatan. *Business Process Reengineering*

Master of Accounting, Universitas Gadjah Mada, Indonesia

Email: bimantara@mail.ugm.ac.id

Abstract

Objective – This study is a single case research with the aim to explore the implementation benefits of the Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC) which is not only an accounting technique for cost determination, but also a structured method to elicit measurable cost information applied to the clinical pathway of stroke infarction without complications in Academic Hospital Universitas Gadjah Mada (RSA UGM). It is hoped that this research model can present measurable cost information which can create opportunities for efficiency in the clinical pathway process.

Research Method – A single exploratory case study was used in this research to analyze the implication of using TDABC in the clinical pathway. This study used a methodological framework that must be tested and compared with the rates of Indonesian Case-Based Groups (INA-CBGs) and then use the assumption of minimum costs to isolate the clinical pathway process.

Result – The gap between the INA-CBGs reimbursement rates at the BPJS (Indonesian Health Insurance Administration) category of PBI Kelas III and the cost of clinical pathway of stroke infarction without complications is positive IDR401,124.61. The analysis of resource cost information highlights four categories of resources as the center of attention for efficiency efforts: drugs and consumables, electricity, personnel, and actions.

Research Implication – Research recommendation is to apply TDABC with a multi-case approach in order to understand the variety of resource costs in the clinical pathway. Resource cost analysis enables managers to manage resources more effectively.

Originality – This study calculates the cost of clinical pathway using the TDABC technique, then it analyzes the cost information generated using the Pareto analysis to determine the priority of resource efficiency. This can be a guideline for the hospital in creating resource efficiency.

Keywords: Cost, Time-Driven Activity-Based Costing (TDABC), clinical pathway, Indonesian Case-Based Groups (INA-CBGs), BPJS Kesehatan (Indonesian Health Insurance Administration). Business Process Reengineering